

GEF SGP Indonesia
UNDANGAN UNTUK MENGIRIM PROPOSAL
Penyusunan Exit Strategi di Tingkat Akar Rumput

**Area Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo, Wakatobi di Sulawesi Tenggara,
Pulau Nusa Penida di Bali, dan Pulau Semau di Nusa Tenggara Timur**

Global Environment Facility Small Grants Programme (GEF SGP) Indonesia adalah program pendanaan lingkungan yang didukung oleh GEF yang dilaksanakan oleh UNDP mewakili lembaga-lembaga pelaksana GEF lainnya, misalnya Bank Dunia dan UNEP.

Sekretariat Koordinator Nasional GEF SGP Indonesia membuka undangan mengirimkan proposal pada pelaksanaan operasional GEF SGP Indonesia Phase 6 bagi Lembaga Non-Profit, Komunitas Masyarakat, atau Kelompok Usaha Bersama yang sudah menjalankan proyek GEF SGP Indonesia fase ke 6 untuk mengirimkan proposal untuk keberlanjutan programnya.

Panitia Pengarah Nasional GEF SGP Indonesia memberikan prioritas daerah kerja di sekitar **wilayah Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo, Wakatobi, Pulau Nusa Penida di Bali, dan Pulau Semau di Nusa Tenggara Timur**. Program ini bertujuan untuk memberikan fasilitas pendanaan kepada **kelompok masyarakat** dan **lembaga swadaya** yang sedang menghadapi tantangan ekologis dengan cara-cara dan teknologi yang inovatif, mandiri dan terjangkau melalui pengelolaan sumberdaya yang berkelanjutan. Fokus bidang kerja yang didukung adalah **konservasi keanekaragaman hayati berbasis masyarakat, mitigasi perubahan iklim, penggunaan energi ramah lingkungan, dan rehabilitasi lahan kritis** pada ekosistem-ekosistem yang memiliki manfaat lingkungan global. Dana hibah yang diberikan maksimal USD30.000 untuk masa pelaksanaan maksimal 3 bulan.

Sekretariat Nasional GEF SGP Indonesia mengundang organisasi kampung, kelompok masyarakat adat, kelompok usaha bersama, dan LSM untuk mengirimkan proposal untuk alokasi dana hibah kecil tahun 2021. **Mohon melihat format atau ketentuan proposal dengan baik, untuk melihat fokus area, kriteria, budget dan detail lainnya. Mohon melihat ke www.sgp-indonesia.org dan atau terlampir di halaman selanjutnya.**

Proposal yang terpilih akan dihubungi dan diverifikasi melalui pemberitahuan. Mohon mengirimkan proposal selambatnya tanggal 8 Juli 2021 ke Sekretariat GEF SGP Indonesia atau info@sgp-indonesia.org.

Panduan Penulisan Proposal dan Perencanaan

Kriteria Kelayakan Organisasi

GEF SGP **tidak memberikan fasilitas dana hibah kepada organisasi pemerintah, politik dan penelitian.** Berikut ini adalah kriteria kelayakan menjadi mitra penerima fasilitas GEF SGP Indonesia:

1. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), Lembaga Masyarakat Adat, Kelompok Perempuan, Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang mempraktekkan cara-cara pelaporan dan pertanggungjawaban pengurus secara teratur dan transparan.
2. Kepengurusan dan kepemimpinan lembaga dipilih secara demokratis dan mempraktekkan cara-cara pengambilan keputusan dan pembagian tanggung jawab secara partisipatif.
3. Menunjukkan kemampuan mengelola proyek sejak dari perencanaan hingga pelaksanaan (dapat dibuktikan dengan kemampuan manajemen dan pengelolaan keuangan secara sederhana berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dasar).
4. Membuktikan hubungan dan kerjasama baik dengan masyarakat (terutama bagi lembaga swadaya yang bermitra dengan masyarakat atau lembaga perantara).
5. Sesuai dengan syarat-syarat dan kriteria GEF SGP, misalnya membuktikan bahwa organisasi tidak mendukung partai politik tertentu, kepercayaan dan agama, termasuk kegiatan teroris.
6. Organisasi yang pernah menerima dana GEF SGP pada periode Operasional Program yang sama tidak diperkenankan untuk mendapatkan fasilitas kedua kalinya.
7. Organisasi masyarakat atau LSM perintis yang tidak mendapatkan akses pendanaan dari lembaga lain namun memenuhi syarat kelayakan proyek GEF SGP akan diprioritaskan.
8. Mampu menggerakkan dan menggali sumberdaya berupa jasa dan dana untuk mendampingi dana GEF SGP sebesar 1:1, kecuali pada organisasi rakyat yang berada pada situasi yang tidak memungkinkan.

Asistensi teknis dalam bentuk perencanaan proyek secara partisipatif, penyusunan video proposal, pendampingan pengelolaan proyek dan pengelolaan keuangan secara sederhana sesuai dengan ketentuan GEF SGP akan diberikan kepada mitra atau calon mitra yang belum pernah mendapatkan pendanaan dari lembaga dana lain.

Kriteria Kelayakan Kegiatan Proyek yang diusulkan:

Secara umum, dana hibah akan diutamakan untuk usulan kegiatan strategis sebagai berikut:

1. Perencanaan proyek lingkungan berbasis masyarakat secara partisipatif sesuai dengan kriteria GEF SGP (*Planning Grants*)
2. Melibatkan perspektif gender dari sejak perencanaan hingga pelaksanaan proyek.
3. Menunjukkan contoh usaha inovatif dan kreatif untuk mempromosikan penggunaan energi bersih dan terjangkau; pengelolaan sumberdaya alam secara lestari secara kolaboratif; merehabilitasi lahan-lahan kritis yang masuk dalam prioritas konservasi dan zona pemanfaatan berkelanjutan.
4. Memberikan contoh dari penerapan nilai-nilai kearifan tradisional dalam pengelolaan sumberdaya biologis untuk mengubah perilaku yang merusak lingkungan.
5. Kegiatan peningkatan kapasitas dan fasilitasi tukar pengalaman dan kemampuan kelompok masyarakat dan LSM sesuai dengan prioritas GEF SGP Indonesia, misalnya pelatihan pemasaran produk masyarakat; replikasi inisiatif kebijakan

perlindungan dan pemanfaatan pengelolaan sumberdaya, publikasi pembelajaran bersama dan dokumentasi berbasis komunitas.

6. Replikasi dan perluasan kebijakan pengelolaan sumberdaya alam berbasis masyarakat ketingkat kabupaten dan propinsi serta mempengaruhi pembuatan kebijakn global berdasarkan contoh-contoh dan praktek yang sudah berlaku.
7. Membuka akses pasar lebih luas yang menjamin cara-cara kehidupan yang berkelanjutan dan perdagangan ekologis.
8. Upaya kolaborasi dari lembaga swadaya masyarakat dan penelitian sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi berdasarkan kemampuan masyarakat (berupa dukungan data dan penelitian ilmiah sebagai bagian dari kegiatan masyarakat).

Untuk kegiatan **konservasi keanekaragaman hayati** dan **pengelolaan ekosistem terpadu** serta **pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dan lestari berbasis masyarakat**, sebaiknya mengacu pada pertimbangan dibawah ini:

1. Daerah kerja proyek yang diusulkan berada pada wilayah yang dinyatakan mengandung keanekaragaman hayati tinggi (lihat pada peta *hot spot Indonesia Biodiversity Action Plans* atau peta konservasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga konservasi); dan di daerah yang dijadikan tempat peristirahatan spesies migrasi.
2. Daerah kerja proyek memiliki spesies atau jenis tanaman dan binatang khas yang tidak terdapat ditempat lain yang dilindungi atau terancam kepunahan.
3. Kelompok masyarakat dapat menunjukkan ancaman-ancaman ekologis, yaitu kegiatan manusia yang mengancam keberlanjutan dan kelestarian ekosistem dan sumberdaya kehidupan pada ekosistem hutan maupun laut (jenis kegiatan dan jenis dampak kerusakan, luasan dampak perusakan, keseringan dan intensitas kegiatan). Usulan kegiatan yang dilakukan sebaiknya berdasarkan pembahasan bersama masyarakat tentang apa yang sudah dilakukan dan akan dilakukan beserta keterangan diskusi tentang hasil dari kegiatan kolektif yang sudah dilakukan.
4. Merupakan daerah yang dinyatakan dilindungi oleh konvesi internasional misalnya World Heritage; Perjanjian Ramsar, dll.

Usulan kegiatan untuk pengurangan sebab-sebab perubahan iklim melalui kegiatan yang memberdayakan masyarakat untuk mengelola energi dengan pemanfaatan teknologi energi bersih dan efisiensi energi inovatif dan layak harga. Mohon disertakan tenaga energi apa yang biasa digunakan dan energi pengganti atau alternatif yang akan dipakai dan bisa dipelihara sendiri oleh masyarakat (misalnya dari minyak tanah atau diesel/solar menjadi tenaga listrik tenaga micro-hydro, pengering tenaga surya, listrik tenaga surya, angin atau air untuk pusat komunitas dan sekolah di daerah yang sulit dijangkau oleh listrik negara, efisiensi energi pada tungku masak dan industri rakyat).

GEF SGP tidak mendukung pendanaan untuk:

1. Penelitian yang berdiri sendiri (bukan merupakan bagian kegiatan masyarakat)
2. Penyusunan data dasar (base-line study) dan sosialisasi kegiatan
3. Beasiswa
4. Biaya menghadiri konferensi atau kursus (travel grants)
5. Penyelenggaraan workshop, pertemuan, konferensi dan perlombaan yang tidak sesuai dengan pengembangan kapasitas mitra GEF SGP.

Ketentuan Anggaran

GEF SGP merekomendasikan untuk menyusun anggaran kegiatan dengan komposisi dibawah ini:

Administrasi dan biaya pengelolaan proyek (overhead) : **max 20%** dari total keseluruhan anggaran.

Kegiatan **pelaksanaan proyek** yang sebesar-besarnya dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat: **50-60%** (termasuk 20% yang dapat digunakan sebagai modal kerja untuk menunjang sumber mata pencaharian berdasarkan sumberdaya alam secara lestari dan berkelanjutan.)

Monitoring dan Evaluasi & Pelaporan (termasuk gambar-gambar baik berupa foto maupun stock audio visual untuk memastikan tersedianya gambar kegiatan sesudah dan sebelum kegiatan proyek dengan lebih jujur dan partisipatif): **20%**

GEF SGP menghargai partisipasi dan sumberdaya yang disumbangkan oleh masyarakat dan lembaga baik dari sumber sendiri (penilaian tenaga, waktu, tanah atau asset yang digunakan oleh proyek pada masa tertentu, modal dan jasa lain) maupun yang berasal dari lembaga dana lain baik yang berasal dari anggaran pemerintah, industri dan lembaga dana lain (porsi perbandingan dana dampingan lokal baik dalam bentuk tunai maupun jasa adalah 1: 1. Atau setiap rupiah yang diberikan oleh GEF akan didampingi 1 rupiah oleh mitra). Tim Sekretariat GEF SGP akan membantu melakukan penilaian dan membantu menghubungkan dengan sumber pendanaan dimana konsep kegiatan yang dinilai memenuhi kriteria dan prioritas tema kerja GEF SGP.

GEF SGP **tidak mendanai pos pembiayaan** berikut ini:

1. Biaya pertemuan kampung (misalnya: perdiem dan uang saku masyarakat; seluruh biaya konsumsi dan sewa tempat. Namun hal ini bisa dimasukkan sebagai kontribusi dana dampingan dari masyarakat).
2. Pembelian asset atau alat produksi yang dimiliki secara pribadi dan tidak melalui kesepakatan kampung atau kelompok masyarakat.
3. Pembelian alat-alat produksi yang merusak lingkungan, tidak efisien energi dan bersifat konsumtif.
4. Gaji bulanan (yang dibantu fasilitas GEF SGP adalah honorarium pengganti waktu fasilitator dan pengelola proyek); gaji atau bayaran untuk dewan pembina dan pendiri yayasan.
5. Pembelian barang tanpa melalui proses perbandingan harga, konsultasi dengan Koordinator Nasional dan persetujuan kelompok.

Format Proposal:

Format proposal atau permohonan kemitraan diusahakan sesederhana dan sejelas mungkin dengan panduan pokok berikut ini. Silahkan memberikan rincian tambahan informasi yang relevan dengan kegiatan yang diusulkan. Jika kelompok yang memerlukan bantuan tidak dapat membaca dan menulis, bisa meminta bantuan dengan bentuk power point bersuara atau film pendek dengan alur yang sama dengan proposal dilampiri budget. Prinsip utama yang diusulkan oleh program ini dalam menyusun kegiatan adalah partisipatif, bertanggung gugat, transparan, dan memiliki cara pelaporan horizontal antar anggota komunitas secara rutin. Usahakan untuk menyertakan tanda persetujuan dari masyarakat yang didampingi bagi LSM yang mengambil peran sebagai perantara kegiatan.

A. Keterangan Administrasi dan Komunitas/Lembaga:

1. Judul Proyek/Kegiatan
2. Nama Komunitas/LSM/Kelompok Usaha Bersama
3. Kontak Utama Kegiatan dan Penanggung Jawab Kegiatan: (*biasanya dua atau orang berbeda. Pada kelompok usaha bersama dapat diisi ketua yang dipilih secara demokratis atau pejabat desa setempat dengan ketua pelaksana kegiatan yang ditentukan kelompok*).
4. Alamat Kontak (bukan Kode Pos, Telpon, Fax, dan email)
5. Nomor Rekening Bank

B. Keterangan Proyek/Kegiatan;

1. Penjelasan letak geografis daerah kerja proyek: peta lokasi (jika ada); penjelasan singkat ekosistem daerah kerja; satwa dan tanaman endemic serta species migrasi jika ada dan bagaimana statusnya; luasan daerah kerja yang berpotensi menerima dampak; status hak pemanfaatan wilayah dan hak pengelolaan wilayah; status perlindungan dan konservasi jika ada).
2. Sebutkan keadaan umum lokasi yang diusulkan dan makna tempat ini secara sosial dan ekonomi dengan masyarakatnya. (Berapa anggota masyarakat yang secara aktif menjadi penggerak proyek; berapa jumlah populasi laki-laki, perempuan dan anak-anak pada kampung atau kelompok masyarakat yang akan bermitra dengan GEF SGP; bagaimana kekuatan atau kelemahan pengorganisasian masyarakatnya; pola kepemimpinan dan pembagian tugas; apa sumber matapencaharian utama mereka; hubungan antara manusia dengan sumberdaya atau lingkungannya; jika ada sebutkan praktek-praktek kearifan tradisional yang masih dilakukan yang menghambat atau mendukung upaya pelestarian sumberdaya keanekaragaman hayati.)
3. Sertakan analisa dari diskusi bersama masyarakat tentang ancaman ekologis yang dihadapi masyarakat; upaya apa saja yang sudah dilakukan secara kolektif bersama-sama; upaya mana yang berhasil dan upaya mana yang tidak berhasil; upaya-upaya mana yang akan diperkuat bersama-sama dan memerlukan bantuan dari GEF SGP atau sumber dana lain.
4. Kemampuan dan kelemahan kolektif yang dapat menjadi peluang dan tantangan untuk merubah perilaku dan kebijakan sehingga lebih ramah lingkungan.
5. Analisa masalah dan usulan pemecahan masalah.
6. Tujuan Jangka Panjang Kegiatan yang dimintakan bantuan; Sasaran atau Tujuan Jangka Pendek; Hasil-hasil yang diharapkan dan kegiatan apa yang diusulkan (sertakan pula bagaimana masyarakat akan mengukur sendiri arah dari tindakan bersama; apakah tepat arah mencapai tujuan atau tidak.).
7. Rencana keberlanjutan kegiatan sesudah selesai pendanaan dengan GEF SGP. (Kegiatan dan perkiraan keberlanjutan kegiatan sesudah masa proyek selesai (jika revolving fund atau micro financing, maka siapa yang akan bertanggung jawab terhadap pengelolaannya. Jika yang diusulkan adalah kegiatan produksi, sertakan rencana usaha secara sederhana meliputi keterangan produksi, pengadaan bahan baku, asal dari bahan baku dan bagaimana mendapatkannya, bagaimana mutu produksi dijaga dan bagaimana pemasarannya. Siapa yang bertanggung jawab dalam kelompok mengenai pembukuan, pemasaran, penjualan, pengepakan, transportasi dan kontrol mutu.)
8. Monitoring dan Evaluasi Kelompok (tentukan indikator pencapaian dan cara-cara mengukurnya yang sederhana dan dapat dilakukan bersama-sama oleh dan dengan masyarakat, meliputi indikator biologi dan index sustainabilitas sumberdaya; indikator sosial dan ekonomi; indikasi dampak ekologis, sosial dan ekonomi; petunjuk kecenderungan atau perkembangan kewirausahaan masyarakat jika kegiatan yang diusulkan menyangkut kegiatan produksi dari sumberdaya keanekaragaman hayati. Jika terdapa kegiatan untuk dialog kebijakan dengan pihak-pihak yang berwenang, maka sertakan indikasi keberhasilan negosiasi posisi

masyarakat dalam mengamankan hak pemanfaatan, pengelolaan dan perlindungan sumberdaya alamnya.)

9. Perkiraan Resiko dan Tindakan yang diusulkan untuk mengurangi resiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan atau selama pelaksanaan kegiatan.

10. Perkiraan Anggaran

No:	Deskripsi	Jumlah unit	Ukuran (orang/bulan Hari dsb)	Harga/unit	Jumlah total	Kontribusi Komunitas atau donor lain (diperkirakan nilainya)	Dana yang diusulkan didanai oleh GEF SGP
A.	Biaya Administrasi (Overhead, honorarium,) 20%						
B.	Biaya Pelaksanaan Kegiatan 40-60% (jabarkan kegiatan sesuai perencanaan: termasuk modal usaha; pembelian alat produksi; pertemuan namun bukan sosialisasi kegiatan; hearing dll.)						
C.	Monitoring, evaluasi, dokumentasi dan pelaporan (diseminasi, outreach dan dialogue kebijakan) 20%						
	Jumlah						

11. Jadwal Waktu Pelaksanaan, Target Pencapaian dan Penanggung Jawab tiap Kegiatan.

12. Tanda Tangan Penanggung Jawab Kegiatan; Ketua Proyek dan Wakil Masyarakat yang berwenang)